

ANALISIS KEMAMPUAN MENULIS NARASI SISWA KELAS IV SDN 32 CAKRANEGARA

Nuramaylia¹, Muhammad Makki², Siti Rohana Hariana Intiana³

^{1 2 3}PGSD FKIP Universitas Mataram

[1nuramyli022@gmail.com](mailto:nuramyli022@gmail.com) , [2mmakki_fkipp@unram.ac.id](mailto:mmakki_fkipp@unram.ac.id)

[3rohana@unram.ac.id](mailto:rohana@unram.ac.id)

ABSTRACT

This research aims to analyze the learning of narrative writing skills. The type of research used in this research is quantitative descriptive research. This research was conducted in class IV of SDN 32 Cakranegara. The data collection method used is the test method. The data analysis method used is quantitative analysis. The subjects in the research were the class IV homeroom teacher and 20 class IV students. The results of research regarding the ability to write narratives show that the ability to write narratives of class IV students at SDN 32 Cakranegara has an average score of 75.45 (good category). Based on the results of the analysis of the ability to write narrative essays of class IV students at SDN Cakranegara from the assessment guidelines for writing narrative essays which consist of 8 aspects, namely plot, characters, setting, content, content organization, word choice or diction, narrative text structure, and spelling and punctuation. . The category of students' narrative essay writing results showed good criteria totaling 13 students, adequate criteria totaling 5 students, and inadequate criteria totaling 2 students. The conclusion from this research is that most of the fourth grade students at SDN 32 Cakranegara have the ability to write good narrative essays.

Keywords: *Learning, writing ability, Narrative*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk analisis pembelajaran kemampuan menulis narasi. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di kelas IV SDN 32 Cakranegara. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode tes. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif. Subjek dalam penelitian yaitu wali kelas IV dan 20 siswa kelas IV. Hasil penelitian mengenai kemampuan menulis narasi menunjukkan bahwa kemampuan menulis narasi siswa kelas IV SDN 32 Cakranegara dengan nilai rata-rata 75,45 (kategori baik). Berdasarkan hasil analisis kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas IV SDN Cakranegara dari pedoman penilaian menulis karangan narasi yang terdiri dari 8 aspek, yaitu alur, tokoh, latar, isi, organisasi isi, pilihan kata atau diksi, struktur teks narasi, dan ejaan dan tanda baca. Kategori hasil menulis karangan narasi siswa menunjukkan kriteria baik berjumlah 13 siswa, kriteria cukup berjumlah 5 siswa, dan kriteria kurang 2 siswa. Kesimpulan dari penelitian ini sebagian besar siswa kelas IV SDN 32 Cakranegara memiliki kemampuan menulis karangan narasi baik.

Kata Kunci: Pembelajaran, Kemampuan menulis, Narasi

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan pondasi utama bagi perkembangan individu dan masyarakat. Melalui Pendidikan manusia akan terbentuk menjadi pribadi dan masyarakat yang terdidik dengan memiliki kecerdasan intelegensi, emosional, dan spiritual yang terbentuk dalam aktivitas yang terampil, kreatif, dan inovatif. Berbagai upaya yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan kualitas Pendidikan di Indonesia. Salah satu usaha pemerintah dalam meningkatkan Pendidikan yang berkualitas yaitu melalui perbaikan di berbagai sektor Pendidikan, khususnya yang menyangkut kualitas Pendidikan (Kosasih, 2018).

Salah satu aspek penting dalam Pendidikan adalah kemampuan menulis sebagai salah satu aspek berbahasa yang merupakan tahap akhir untuk dikuasai siswa, karena siswa dapat menulis dengan baik apabila serangkaian tahap kemampuan berbahasa (menyimak, berbicara, dan membaca) telah dikuasai oleh peserta didik Zulela (2013). Menulis adalah proses kreatif yang dilakukan dengan menggunakan Bahasa tulis untuk menyampaikan informasi dari penulis kepada pembaca. Menulis adalah proses

bertahap dan tidak dapat diselesaikan dalam sekejap. Kemampuan menulis dapat dibiasakan sejak dini, mulai sejak sekolah dasar. Kebiasaan yang tertanam disekolah dasar terbawa hingga dewasa (Hendry, Guntur Tarigan, 2018).

Pada kurikulum 2013, pembelajaran Bahasa Indonesia digunakan sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan menalar. Paradigma pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 diorientasikan pada pembelajaran berbasis teks. Pada pembelajaran berbasis teks ini, siswa dituntut agar mampu mengekspresikan diri melalui menulis.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SDN 32 Cakranegara khususnya pada kelas IV diperoleh informasi siswa masih kurang sehingga jumlah kosa kata yang dimiliki siswa juga masih terbatas, oleh karena itu berdampak pada keterampilan menulis narasi pada siswa kelas IV. Disamping itu guru terkendala dalam mengajar paragraph serta belum mampu menggunakan media yang efektif dan efisien untuk meningkatkan motivasi siswa dalam menulis ini dikarenakan terbatasnya media pembelajaran yang ada disekolah serta penyajian

pembelajaran yang sebagian besar ceramah dan terpaku pada teks book.

Peneliti juga mengamati kegiatan pembelajaran menulis dikelas yang dilakukan guru. Guru mengajar siswa tanpa menggunakan media, melainkan hanya menggunakan LKS dengan metode ceramah. Siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan kalimat yang baik dan benar.

Permasalahan ini dikarenakan siswa kurang mampu memilih kata dalam menuangkan buah pikirannya, disamping itu siswa yang mengikuti pembelajaran kurang bersemangat karena guru kurang melibatkan siswa dalam proses belajar mengajar, sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajaran menulis.

Dalam pembelajaran menulis narasi, guru perlu memperhatikan cara-cara agar pembelajaran dapat mencapai keberhasilan selain memperhatikan kelengkapan komponen pembelajaran. Salah satu cara menunjukkan pembelajaran yang efektif dengan menciptakan pembelajaran yang menarik dan mendorong motivasi siswa. Pembelajaran yang menarik ini dapat diciptakan dengan pemilihan media. Penggunaan media pembelajaran dinilai mampu menarik minat dan

perhatian belajar siswa. Selain itu, guru perlu berikan bimbingan kepada siswa dalam menulis dengan memperhatikan kaidah penulisan yang benar.

Permasalahan yang menjadi fokus utama penelitian ini adalah rendahnya kemampuan menulis teks narasi pada siswa kelas IV SDN 32 Cakranegara.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini bertempat di SDN 32 Cakranegara penelitian ini dilaksanakan pada bulan mei, penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang menggambarkan data secara kuantitatif berdasarkan data yang diperoleh. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kesulitan menulis karangan narasi serta solusi yang diterapkan, Teknik pengumpulan data berupa hasil test. Peneliti melakukan wawancara terhadap guru wali kelas IV dilakukan secara terbuka.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pelaksanaan pembelajaran dalam menulis karangan narasi siswa kelas IV SDN 32 Cakranegara didapatkan dari 20 siswa kelas IV terdapat 2 siswa yang belum mampu

dalam menulis karangan narasi. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diketahui bahwa tingkat kemampuan siswa kelas IV sudah baik, hal ini dapat dilihat dari penilaian terhadap peserta didik dari alur, latar, tokoh, isi, organisasi isi, pilihan kata atau diksi, struktur teks narasi, ejaan dan tanda baca.

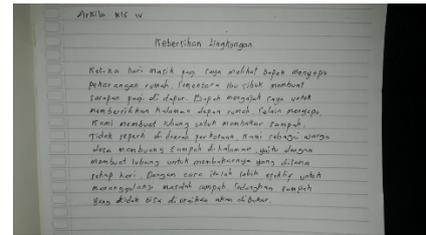
Kemampuan menulis adalah salah satu keterampilan dalam berbahasa. Keterampilan yang membutuhkan Latihan secara continue, sehingga dapat dilakukan dengan mudah. Peneliti melihat bahwa kemampuan menulis narasi masih kurang diperhatikan disekolah. Dalam menulis narasi siswa juga

masih banyak yang salah dalam ejaan dan kurang menuangkan imajinasi dalam menulis.

Berdasarkan analisis data, hasil penelitian mengatakan bahwa kemampuan menulis narasi pada siswa kelas IV SDN 32 Cakranegara adalah baik, cukup, dan kurang.

1. Baik

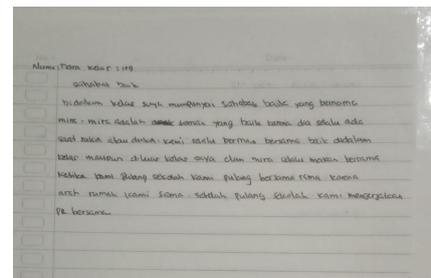
Kemampuan baik disini diartikan siswa sudah bisa menuangkan pikiran kedalam Bahasa tulis dengan baik.



Gambar 1. Hasil Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kategori Baik

2. Cukup

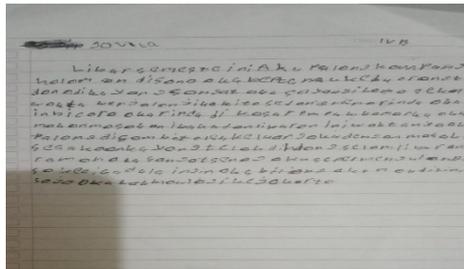
Kemampuan cukup siswa sudah dapat menuangkan pikiran ide kedalam Bahasa tulis. Ada 5 siswa dengan hasil tulisan cukup.



Gambar 2. Hasil Kemamouan Menulis Narasi Siswa Kategori Cukup

3. Kurang

Kemampuan kurang yang penting sudah dapat menuangkan pikiran kedalam Bahasa tulisan. Ada 2 siswa dengan hasil tulisan yang kurang.



Gambar 3. Hasil Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kategori Kurang

Berdasarkan dari pemaparan diatas, siswa sudah dapat menuangkan pikiran meraka kedalam bentuk tulisan, akan tetapi tulisannya belum maksimal. Siswa hanya sebatas dapat menulis tanpa mementangkan apakah tulisannya sudah bagus hal ini sejalan dengan hasil wawancara ddengan guru kelas IV yang menyatakan bahwa semua siswa dapat mengarang tetapi hasilnya belum maksimal.

Berikut peneli menyajikan tabel berisi

D. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa karangan narasi siswa kelas IV adalah cukup 5 orang siswa dengan penilaian cukup, 13 siswa orang dengan penilaian baik, dan 2 siswa dengan penilaian kurang. Jika rata-

rata dengan banyak siswa yang memiliki nilai cukup tanpa melihat nilai

| No | Nama Siswa | Aspek yang di nilai | | | | | | | | Skor Perolehan | Nilai Akhir | Kriteria |
|-----------|------------|---------------------|---|---|---|---|---|---|---|----------------|-------------|----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | | | |
| 1 | Agil | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 18 | 75 | Baik |
| 2 | Arkila | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 21 | 87 | Baik |
| 3 | Ahmad | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 16 | 66 | Cukup |
| 4 | Arista | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 15 | 62 | Cukup |
| 5 | Daffa | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 18 | 75 | Baik |
| 6 | Disa | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 20 | 83 | Baik |
| 7 | Danil | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 16 | 66 | Cukup |
| 8 | Febi | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 20 | 83 | Baik |
| 9 | Fahril | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 21 | 87 | Baik |
| 10 | Febrian | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 15 | 62 | Cukup |
| 11 | Hasrin | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 19 | 79 | Baik |
| 12 | Hafeza | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 16 | 66 | Cukup |
| 13 | Hijrian | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 20 | 83 | Baik |
| 14 | Ibnu | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 19 | 79 | Baik |
| 15 | Jovita | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 13 | 54 | Kurang |
| 16 | Levin | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 16 | 66 | Cukup |
| 17 | Mira | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 20 | 83 | Baik |
| 18 | Sopia | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 19 | 79 | Baik |
| 19 | Siska | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 14 | 58 | Kurang |
| 20 | Tiara | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 16 | 66 | Cukup |
| Jumlah | | | | | | | | | | | | |
| Rata-rata | | | | | | | | | | | | |

angkanya maka dihasilkan nilai 75,46 (baik) kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas IV dengan rata-rata nilai cukup memiliki permasalahan keterampilan menulis diantaranya tidak mengetahui apa yang harus dimulai, kurangnya keaktifan membaca dan kurangnya pengetahuan dalam aturan penulisan yang benar dan penggunaan bahasa

DAFTAR PUSTAKA

- Aritonang. (2019). Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter. Bandung: Refika Aditama.
- Arundati. (2014). "Pengaruh Penggunaan Media Gambar Fotografi terhadap Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Stabat Tahun Pembelajaran 2013/2014" (Doctoral dissertation, UNIMED).
- Cristina, C. (2021). *Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Dalam Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas IV SDN 163 Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Djuanda, Dadan. (2018). *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Bandung: Pustaka Latifah
- Henry Guntur Tarigan. (2018). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Kosasih. (2018). *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Yrama Widya
- Kusumah (2021). Penerapan Model Kooperatif Tipe Learning Start With A Question untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 406-417.
- Liang, The Gie. (2018). *Cara Belajar Yang Efisien*. Yogyakarta: Pusat Kemajuan.
- Minhatul Maula, - (2020) "Analisis Kemampuan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar": Penelitian Deskriptif Kuantitatif terhadap Siswa Kelas IV SDN 2 Jatisura di Kecamatan Cikedung Kabupaten Indramayu. S1 thesis, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Moleong, Lexy J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nafi'ah, Siti Anisatun. 2018. Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Peck dan Schulz dalam Tarigan. *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa, 2008.
- Rifai, A. (2022). "Keefektifan Model Take And Give Dalam Pembelajaran Menulis Cerpen Pada Peserta Didik Kelas Ix Mts Al Hamidah Kradenan Tahun Pelajaran 2022/2023". In Seminar Nasional Literasi Prodi PBSI FPBS UPGRIS (Vol. 7, No. 1, pp. 89-97).
- Safitri, M., Sudirman, S., Tahir, M., & Makki, M. (2023). Pengaruh Media Visual Terhadap Ketreampilan Menulis Cerita Siswa Kelas V SDN Gugus 4 Danger Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Ilmiah*

- Profesi Pendidikan*, 8(3), 1705-1710. *Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Safitri, T. R., Intiana, S. R. H., & Dewi, N. K. (2020, September). Pengaruh Model Pembelajaran Concept Sentence Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Peserta Didik Kelas V SDN 5 Ampenan kecamatan Ampenan Tahun Pelajaran 2019/2020. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Inklusif* (Vol. 1, No. 1, pp. 20-28). Yuliani (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya
- Sugiran (2017). *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Sugiyono (2018). *Metode Penelitian kualitatif, kuantitatif dan R&D*. Bandung Afabeta
- Sugiyono (2022). *Metode Penelitian kualitatif, kuantitatif dan R&D*. Bandung Afabeta
- Suparno. (2016). "Hubungan Intensitas Membaca dengan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV SD Gugus II Pengasih Kulon Progo". *BASIC EDUCATION*, 5(12), 1-163.
- Tantikasari, B. S., Mudzanatun, M., & Kiswoyo, K. (2017). Keefektifan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Melalui Media Puzzle Gambar Seri Terhadap Siswa Kelas IV Semester 2 Sd Negeri Jiken 05 Blora. *Dinamika Pendidikan*, 22(2), 83-97.
- Tarigan, Henry Guntur. (2019). *Menulis Sebagai Suatu*